JURNAL KRAKATAU
INDONESIAN OF MULTIDISCIPLINARY JOURNALS

http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index
E ISSN: 3025-7085

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI CIPOCOK JAYA 1 SERANG KOTA

Inaya Fatihana[a], Ari Gunardi[b], Sastra Wijaya[c]
[abc]Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan/ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Primagraha
Corresponding Email: inayafatihana82@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of reading habits on the learning outcomes of Indonesian Language Subjects for class V students at SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. The type of research in writing this thesis is field research with a correlational quantitative approach which aims to analyze the influence of reading habits on student learning outcomes in class V of SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Data collection techniques using documentation and questionnaires.

Keywords: *Interest in reading, Learning Outcomes and Indonesian*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket.

Kata Kunci: Minat membaca, Hasil Belajar dan Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa hakikat membaca adalah perubahan pola pikir pembaca. Artinya, jika tidak terjadi perubahan apapun setelah melakukan aktivitas membaca, baik perubahan secara mental, sikap, ataupun perilaku maka seseorang belum bisa dikatakan membaca. Isu tentang rendahnya kemampuan membaca masyarakat Indonesia telah berkembang sejak lama. Bahkan, bukan sekadar isu, melainkan didukung oleh bukti-bukti hasil penelitian lembaga-lembaga internasional yang bergerak dalam kajian membaca (Dalman: 2013).

Kebiasaan membaca dapat dibiasakan sejak anak berada pada Sekolah Dasar. Pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar dimulai dari hal yang paling dasar yaitu kelancaran membaca. Salah satu tujuan pengajaran membaca di sekolah dasar adalah agar siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial (M. Elendiana: 2020). Menurut Dinar Nur Inten (2017) Kegiatan membaca dan menulis merupakan hal utama yang dimiliki oleh setiap orang. Melalui membaca, siswa akan lebih mencintai dan menjiwai kegiatan membaca dan menulis, melalui kegiatan membaca yang tinggi siswa dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, dan dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya.

Sehubungan dengan pendapat di atas, membaca merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berkomunikasi yang harus dikuasai seseorang dalam kehidupannya, karena dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi-informasi penting yang menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kebiasaan dalam membaca bagi siswa akhirnya akan menimbulkan kegemaran membaca. Dalam membentuk kebiasaan membaca yang baik memakan waktu yang relatif lama. Selain

waktu, faktor keinginan dan kemauan dari siswa tersebut juga perlu ada. Tetapi keinginan dan kemauan saja tidak cukup, kedua hal tersebut harus diperkuat oleh motivasi.

Selain itu faktor lingkungan juga sangat menentukan. Jika lingkungan tempat tinggal siswa tersebut tidak mendorong bahkan cenderung menghambat maka kebiasan membaca akan sulit atau mungkin bahkan tidak akan terbentuk. Proses pembentukan kebiasaan membaca ada dua aspek yang berperan penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca yaitu minat (keinginan, kemauan, motivasi) dan kemampuan membaca. Secara umum guru melihat siswa telah bisa membaca namun belum tentu mampu memahami dengan baik isi bacaan tersebut, hal ini mengakibatkan siswa malas dan kurang kreatif dalam membaca. (Gunardi, 2022).

Kebiasaan membaca yang efisien memiliki arti penting dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai kognitif (nilai tes siswa), lembar penilaian afektif, dan psikomotor. Sehubungan dengan pendapat di atas, untuk mencapai kebiasaan membaca yang efisien membutuhkan waktu yang tidak sebentar sehingga perlu dilakukan secara kontinyu, disiplin dan berkesinambungan. Dengan demikian, kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini oleh siswa agar tumbuh kebiasaan membaca yang tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Adapun waktu penelitian ini telah terlaksana pada bulan Januari s/d. Februari 2023, Semester Genap tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota yang berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari kelas VA sebanyak 18 siswa dan VB sebanyak 18.

Tabel 1
Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah
1.	V A	18 Orang
2.	V B	18 Orang
Jumlah		36 Orang

Di dalam penelitian ini digunakan definisi operasional untuk memberikan batasan pengertian-pengertian dalam menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang digunakan, yang meliputi: kebiasaan membaca, dan hasil belajar bahasa Indonesia.

Untuk menentukan data yang diperlukan maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menggali data dari sumber yang telah ditentukan, maka diperlukan alat kerja untuk mengumpulkan data yang disebut dengan teknik atau metode pengumpulan data. Data dalam penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer berupa angket dan dokumentasi, data sekunder berupa wawancara.

Skala pengukuran yang digunakan pada angket penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban dan bentuk pertanyaan berupa pilihan ganda, sehingga nantinya responden hanya memberi tanda lingkaran atau tanda silang saja. Menurut Sugiono (Fadliansyah, 2019) dengan model bentuk soal pilihan ganda ini, responden akan selalu membaca pernyataan dan juga jawabannya sehingga jawaban itu benar-benar jawaban dari mereka. Adapun alternatif jawaban beserta skor jawaban adalah sebagai berikut ini

Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban Kebiasaan Membaca

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

(Winarni, 2012:177)

Adapun langkah-langkah untuk melihat gambaran variabel X (Kebiasaan Membaca) dapat di uraikan sebagai berikut ini.

a) Skor tertinggi = Jumlah butir soal X Skor tertinggi tiap butir soal
b) Skor terendah = Jumlah butir soal X Skor terendah tiap butir soal
c) Selisih skor = Skor tertinggi siswa – Skor terendah siswa
d) Kisaran nilai untuk setiap kriteria = $\frac{Selisihskor}{Jumlahkriteria\ penilaian}$

(Sudjana, 2016:27)

Instrumen kebiasaan membaca sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya sebagai pengumpul data. Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) keajengan (reliabilitas).

Uji coba instrumen dilakukan pada 36 siswa kelas tinggi yang berada dalam satu populasi tetapi diluar sampel penelitian yang diambil. Hal ini berpedoman pada pendapat Arikunto (dalam Fadliansyah, 2022) yang menyatakan bahwa "apabila dimungkinkan sebaiknya subjek uji coba memang diambil dari populasi yang nanti tidak dikenai penelitian. Namun apabila jumlahnya hanya sedikit dan apabila diambil pertimbangannya akan mengganggu jalannya dan kesimpulan penelitian, maka subjek uji coba boleh mengambil dari luar populasi".

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas siswa dan apakah SD tempat penelitian bersifat homogeni. Uji homogenitas dilakukan dengan mengambil data hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar yang diambil yaitu menggunakan nilai bulanan.

Uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji-F, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ besar}{Varians\ kecil}$$

Bandingkan nilai $_{Fhitung}$ ^{dengan} Ftabel
Kriteria pengujian:
Jika: Fhitung ≤ Ftabel, homogen
Jika: Fhitung > Ftabel, tidak homogen
(Riduwan, 2012:186)

Setelah menganalisa data dan melaksanakan pengujian homogenitas, maka didapat data bahwa kelas VA dan VB SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota bersifat homogen. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji Hemogenitas Siswa Kelas VA dan VB SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota

Data	Kelas VA	Kelas VB
N	34	34
Varians	187.69	184.96
Fhitung	1.82	
Ftabel	1.82	
Keterangan	Fhitung < Ftabel = homogen	

Berdasarkan tabel 3.5 didapat hasil perhitungan varians kelas VA = 187.69, varians kelas VB = 184.96, dan varians kelas VC = 196.21. Uji F dilakukan dengan membagi varians terbesar dan varians terkecil maka diperoleh Fhitung = 1.04 dengan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-1 dengan taraf signifikan α = 0.05 diperoleh Ftabel = 1.82. dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa Fhitung ≤ Ftabel, maka dapat disimpulkan kelas VA, VB, dan VC SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota homogen. Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

Keterangan:

r	=	Angka indeks korelasi "r" product moment
N	=	Jumlah individu dalam sampel
∑X	=	Skor butir variabel X
∑Y	=	Skor total variabel Y
∑XY	=	Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
∑X2	=	Jumlah skor kuadrat variabel X
∑Y2	=	Jumlah skor kuadrat variabel Y

(Arikunto, 2010:171)

Harga rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika rhitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% maka item valid. Sebaliknya, jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka item tidak valid.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right]$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pernyataan
∑ Si = jumlah varians skor tiap-tiap item
St = varians total

Dengan kriteria :

Jika r11 ≥ r tabel, maka reliabel
Jika r11 ≤ r tabel, maka tidak reliabel
(Riduwan, 2011:115)

Jenis instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk pernyataan dengan jumlah item pernyataan sebanyak 49 dan terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Adapun tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji coba dilaksanakan dengan memilih siswa yang tidak termasuk sampel penelitian sebanyak 36 siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang diujicobakan dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r11) digunakan patokan apabila r11 > 0,70 berarti memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel) dan bila r11 < 0,70 berarti dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (tidak reliabel).

Berdasarkan rumus Alpha, perhitungan reliabilitas instrumen angket yang terdiri dari 38 butir soal yang valid diperoleh r11 = 1,023. Hal ini berarti bahwa instrumen kebiasaan membaca siswa memiliki reliabilitas yang sangat baik sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara dua variabel yaitu kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan metode statistik dengan rumus korelasi product moment berikut ini:

$$r = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N = Jumlah individu dalam sampel
∑X = Jumlah seluruh skor X
∑Y = Jumlah seluruh skor Y
∑X2 = Jumlah nilai X kuadrat
∑Y2 = Jumlah nilai Y kuadrat
∑XY = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
(Arikunto, 2010:171)

Kriteria Pengujian:
Jika rhitung ≥ rtabel maka terdapat korelasi positif antara variabel X dan Y
Jika rhitung < rtabel maka tidak terdapat korelasi positif antara variabel X dan Y dengan taraf signifikansi α = 0,05 dan db = N – 2.
Interprestasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4 Interpretasi Nilai "r"

Nilai Indeks Korelasi *Product Moment* (rgy)	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup kuat.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi.

Nilai Indeks Korelasi Product Moment (rgy) Interpretasi
0,00 – 0,20 Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah.
0,40 – 0,70 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup kuat.
0,70 – 0,90 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi.
0,90 – 1,00 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi.
(Sudijono, 2012:193)

Koefisien Determinan
Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan sebagai berikut:
KD = r2 x 100 %
Dimana:
KD : Nilai Koefisien Determinan
R : Nilai Koefisien Korelasi (Riduwan, dalam Apriana & Ridwan, 2023)

Dari analisis kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia di SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih baik pula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator penelitian tersebut dilakukan penyebaran angket minat membaca kepada siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota dengan jumlah angket sebanyak 38 butir pertanyaan, soal tersebut berbentuk pilihan ganda dengan empat kategori jawaban. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu kategori pilihan jawaban yang telah disediakan.

Untuk melihat gambaran kebiasaan membaca (variabel X) siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota dengan menganalisis hasil pengisian angket kebiasaan membaca hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (scoring), selanjutnya dilakukan tabulating yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Deskripsi data hasil penelitian variabel kebiasaan membaca (X) disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca (X)

No	Kelas Interval	Rank	Frekuensi		Kriteria
			Absolut	Relatif %	
1	38 – 60	-	0	0%	Sangat Buruk
2	61 – 83	√	0	0%	Buruk
3	84 – 106	±	8	30.77%	Cukup
4	107 – 129	+	8	30.77%	Baik
5	130 – 152	®	20	38.46%	Sangat Baik
Jumlah			36	100%	

Keterangan:
- = terendah
√ = minimal (batas terendah)
± = tengah
+ = maksimal (batas menengah)
® = tertinggi (batas tertinggi)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat peneliti deskripsikan bahwa hasil penelitian tentang angket kebiasaan membaca diperoleh skor terendah 91 dan skor tertinggi adalah 145 dan tidak ada siswa mendapatkan penilaian pada kelas interval skor 38-60 dan 61-83 (kelas terendah dan kelas minimal). Dalam pelaksanaan penelitian variabel hasil belajar (Y) diambil dari dokumentasi hasil nilai rata-rata ulangan bulan Februari 2023 pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester 2 kelas V. Instrumen hasil belajar bahasa Indonesia (Y) secara teoritis mempunyai skor rata-rata terendah 0 dan skor rata-rata tertinggi 100.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel hasil belajar (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota yaitu tuntas untuk nilai > 65 dan belum tuntas untuk nilai < 65.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif %	
1	> 65	30	76.92%	Tuntas
2	< 65	6	23.08%	Belum Tuntas
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kategori tuntas sebanyak 30 siswa (76.92%), sedangkan pada kategori belum tuntas sebanyak 6 siswa (23.08%).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kebiasaan membaca siswa memberikan kontribusi dalam hubungannya dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel	Keterangan	Tingkat hubungan
Minat membaca dengan Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota.	0,798	0.38	Signifikan	Kuat

Dari langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, hasil pemerolehan data diambil dari data primer berupa angket dan dokumentasi dan data sekunder berupa wawancara.

Gambar 1
Kegiatan membaca buku yang telah dipilih sendiri oleh peserta didik Kelas VA SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota

Gambar 2
Kegiatan mengunjungi perpustakaan sekolah oleh peserta didik Kelas VB SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Gambar 3
Kegiatan belajar mengajar peserta didik Kelas VA SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota

Gambar 4
Peserta didik sedang mengisi soal-soal yang diberikan oleh peneliti

Selanjutnya, hasil dari wawancara yang dilakukan dengan siswa, guru dan petugas perpustakaan diperoleh bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan membaca yang bervariasi, ada yang memiliki kebiasaan

membaca yang tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi memiliki kemampuan membaca yang baik, rajin mengunjungi perpustakaan dan memiliki jadwal membaca secara teratur sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah memiliki kemampuan membaca yang kurang, jarang mengunjungi perpustakaan dan tidak memiliki jadwal membaca sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian tersebut dan diperkuat dengan hasil tes minat menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti ternyata sesuai dengan kebenaran teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli yang banyak menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu adanya kebiasaan yang baik pula salah satunya kebiasaan membaca.

Kebiasaan membaca siswa sangat menentukan keberhasilan belajar yang akan diraihnya. Hal ini terlihat dari siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan baik, sebaliknya siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli di atas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan terbukti atau diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh keterangan bahwa rhitung = 0.789 > rtabel 0.388, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 1 Serang Kota dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori kuat serta tingkat pengaruhnya sebesar 63.68%. Dengan demikian, hipotesis yang diteliti terbukti dan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Apriana, W.N & Ridwan, A.F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe. *Jurnal Krakatau.* 1 (1): 15-26.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ari Gunardi, 2022, *Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang*, Jurnal Primagraha. 1(1): 67-76.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Covey, Steven R, 2012. The 7 *Habits of Highly Effective People (7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif)*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.

Chaplin, J.P. 2013, *Kamus Lengkap Psikologi. Edisi 1.* Cetakan ke-13. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.

Dantes, N. 2012. *Analisis dan Desain Eksperimen*. Singaraja: Program Pasca Sarjana Undiksha.

Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Darmiyati Zuchdi. 2017. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Pres. Diakses di http://unypress.uny.ac.id

Daryanto. 2012. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya. Diakses di https://library.unismuh.ac.id

Depdiknas. 2006. *Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas. Diakses di https://adoc.pub/bnsp-2006-panduan-penyusunan-kurikulum-tingkat-satuan-pendid.html

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Fadliansyah, Fauzi. 2019. Efektivitas media neo snake and ladder game terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Edubasic*. 1(1): 11-20.

Fadliansyah, Fauzi. 2022. Peningkatan Sikap Karakter Mandiri Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. Jurnal Sehran. 1(1): 11-20.

Magdalena Elendiana. 2020. *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan Dan Konseling*, 2(1).

Maswan. 2017. *Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*. Bandung: Alfabeta.

Mulyati, 2014. *Pengantar Psikologi Belajar.* Jogjakarta: Quality Publishing.

Mulyati, Yeti. 2014. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Diakses di https://opac.perpusnas.go.id

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: BPFE. Diakses di https://scholar.google.co.id

Nasution. 2014. *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Mitra Cendikia. Diakses di http://repository.iainpare.ac.id

Nurhadi. 2018. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Diakses di http://pustaka.unm.ac.id

_____. 2014. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rahim, Farida. 2017. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses di https://opac.perpusnas.go.id

Riduwan. 2017. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sandjaja, Soejanto. 2015. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stess Lingkungan*. Yogyakarta: UNY Pres.

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persaja.

Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses di https://onesearch.id

Slamet. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Somadayo, Samsu. 2013. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subini, Nini. 2012. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.* Yogyakarta: Javalitera. Diakses di http://pustaka.unm.ac.id

Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi, Ketut. 2018. *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Gralia Indonesia.

Supriyadi.2018. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak.* Bandung: Angkasa. Diakses Diakses di

Syah, Muhibbin, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung. Diakses di http://pustaka.unm.ac.id

Triwibowo, C & Pusphandani, M. E. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta: Nuha Medika

Tampubolon, D.P. 2018. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* Bandung: Angkasa Bandung.

Utami, Munandar. 2018. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka. Diakses Diakses di https://opac.perpusnas.go.id

Wahadaniah, Herman. 2012. *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca.* Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca (hlm. 15-22) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Widyamartaya. 2012. *Seni Budaya untuk Study.* Yogyakarta: Kanisius.

Yusbarna. 2018. *Membaca itu Penting*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka. Diakses Diakses di https://www.atlantis-press.com › article